

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang umumnya bertujuan untuk melihat ilustrasi fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di pada masyarakat (Notoatmodjo,2012).

Metode ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang dipergunakan adalah jenis data sekunder yang didapatkan dari hasil pencatatan dan rekam medis. Pemilihan penggunaan metode ini sesuai dengan tujuan yang akan di capai peneliti yaitu mengetahui gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

##### 2. Waktu

a. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021

b. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-15 Desember 2021

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo,2012). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta yang dirawat di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dari Bulan Juni 2021-September 2021, dengan jumlah pasien sebanyak 1835.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang dipilih dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo,2012). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien COVID-19 yang memiliki penyakit penyerta dengan penyakit tertentu di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang yaitu 1795 orang (Juni 2021-September 2021).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Nursalam (2011) adalah suatu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki oleh peneliti (Tujuan/masalah dalam penelitian). Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu pasien COVID-19 yang memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, penyakit kardiovaskular jantung, diabetes mellitus, penyakit paru-paru, dan obesitas.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penggunaan sampel yang telah didapat diatas disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- a. Pasien terkonfirmasi COVID-19
- b. Pasien COVID-19 yang memiliki penyakit penyerta

Kriteria Eksklusi :

- a. Pasien COVID-19 dengan catatan rekam medis atau Riwayat tidak lengkap

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel, skala pengukuran, cara dan hasil pengukuran variable penelitian ini diuraikan untuk memberikan Batasan yang operasional untuk menghindari rancuan pengukuran, analisis, dan kesimpulan. Definisi operasional, cara dan alat ukur, hasil ukur dan skala pengukuran dijelaskan dalam table.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta	Pasien yang terdiagnosis COVID-19 dengan adanya Riwayat penyakit penyerta	Observasi (Catatan hasil pemeriksaan laboratorium)	- Jumlah pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta seperti hipertensi,kardiovaskular jantung, diabetes mellitus,	Nominal

		1. Hipertensi 2. Penyakit Kardiovaskular jantung 3. Diabetes mellitus 4. Penyakit paru-paru 5. Obesitas		penyakit paru-paru, dan obesitas.	
--	--	---	--	-----------------------------------	--

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal-hal yang diinginkan, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen (bebas) yaitu gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui petugas rekam medis di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang bahwa terdapat pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti yang didapat melalui perantara atau didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan membuka catatan rekam medis di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat ijin dari pihak kampus Universitas Ngudi Waluyo dan pihak RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. Etika penelitian ini antara lain: hak dijaga kerahasiaannya:

1. Anonymity (tanpa nama): untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang ada, melainkan dengan pemberian kode.
2. Confidentiality (kerahasiaan): kerahasiaan responden dijamin peneliti. Kerahasiaan merupakan salah satu masalah etika dalam penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Data tentang pasien COVID-19 yang memiliki penyakit penyerta dipilih sesuai kriteria inklusi.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengajukan permohonan ijin studi penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo
2. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin studi penelitian dari Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo kepada RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
3. Peneliti mendapatkan surat balasan perijinan studi penelitian dari RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

4. Peneliti meminta bantuan kepada petugas rekam medis RSUD K.R.M.T Wongsonegoro
5. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian dan pengambilan data kepada Universitas Ngudi Waluyo
6. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dan pengambilan data dari Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo kepada RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
7. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dibantu oleh petugas rekam medis dalam pengambilan data pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro

## **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan (Hutahaean,2014). Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Tehnik pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string,

serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis (Zein,2019).

Pengolahan data meliputi :

1. *Editing*

*Editing* yaitu pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Data yang diberikan kode penyakit meliputi :

- |                           |               |
|---------------------------|---------------|
| a. Hipertensi             | diberi kode 1 |
| b. Kardiovaskular jantung | diberi kode 2 |
| c. Diabetes mellitus      | diberi kode 3 |
| d. Paru                   | diberi kode 4 |
| e. Obesitas               | diberi kode 5 |

3. *Entry*

Entry atau memasukkan data yang sudah dikoding kedalam program computer sesuai dengan data sekunder dari rekam medis. Aplikasi program yang digunakan yaitu Microsoft Excel dan SPSS.

4. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan ataupun tidak.

## **J. Analisa Data**

Data yang sudah diperoleh dari analisis univariat yang dibuat distribusi frekuensi dan presentase serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang (Notoatmodjo,2012). Untuk mengetahui hasil penelitian, dapat digunakan perhitungan dengan rumus:

$$p = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor seluruh  
P : presentase  
X : skor yang didapatkan

Analisis univariat yang digunakan

1. Gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
2. Gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
3. Gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta kardiovaskular jantung kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang



4. Gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta diabetes mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
5. Gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta penyakit paru-paru di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
6. Gambaran pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta obesitas di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang